

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan ialah cerminan ringkas keadaan keuangan sesuatu entitas( industri), yang berbentuk neraca, laporan keuntungan rugi, serta laporan pergantian modal pula selaku fasilitas pengkomunikasian data keuangan paling utama kepada bagian luar industri, semacam penanam modal, kreditur, pemberi utang, produsen, pemerintah serta yang lain. Laporan keuangan pula ialah laporan tanggungjawab terkait pihak yang terpaut juga kegiatan pencatatan serta pengikhtisaran informasi transaksi.

Tujuan utama didirikannya suatu industri salah satunya yakni buat menciptakan keuntungan semaksimal mungkin. Sukses tidaknya sesuatu industri saat mencari keuntungan serta mempertahankan eksistensinya bergantung pada pengelolaan keuangannya.

Industri wajib mempunyai kinerja yang beroutput secara finansial supaya bisa menciptakan keuntungan. Oleh sebab itu, bermakna untuk tiap industri pada persaingan bisnis buat melindungi kinerja keuangannya. Keuntungan ialah aspek moneter yang dipakai buat mengevaluasi kinerja industri, hingga keahlian industri untuk menciptakan keuntungan ialah kunci keberhasilan suatu industri, ataupun kinerja industri yang kokoh. Keahlian industri terus bergerak maju serta kerjasama antar industri dipengaruhi oleh kinerja industri.<sup>1</sup>

Analisis laporan keuangan yakni salah satu metode untuk memastikan apakah sesuatu industri berkinerja baik ataupun tidak. Sebab laporan keuangan dipakai buat mengevaluasi kinerja industri serta buat menyamakan keadaan industri dari satu tahun/periode ke tahun/periode selanjutnya buat memastikan apakah suatu industri berkembang ataupun tidak, industri wajib menganalisis laporan keuangan supaya bisa mengambil keputusan buat tahun mendatang yang tepat untuk kinerja industri.

Kinerja yakni suatu yang mau dicapai, buat melaksanakan suatu yang mau digapai oleh seorang. Jadi kinerja industri yakni proses pengkajian dengan kritis

---

<sup>1</sup> Atanazia Lopes Dethan, "Analisis Perbandingan Keuangan Guna Menilai Kinerja Perusahaan Pada Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015" (2017).

terkait keuangan industri dengan membagikan pemecahan pada pengambilan sesuatu keputusan yang pas pada sesuatu periode tertentu.

Bersumber pada Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai SH, Nomor. 21 bertepatan pada 16 Agustus 1972 serta diganti lewat Akta Nomor. 1 bertepatan pada 2 Juni 1973 serta Akta Nomor. 9 bertepatan pada 11 November 1974 dari notaris sebelumnya, PT Lion Metal Works Tbk.( Perseroan) yakni industri yang berdiri bertepatan pada 16 Agustus 1972 bertempat di Jakarta pada kegiatan Penanaman Modal Asing.

Perseroan ini ialah kerjasama diantara pengusaha Indonesia, industri Singapore serta Malaysia. Akta Pendirian serta Perubahannya sudah disebarakan pada Kabar Negeri Nomor. 34, bertepatan pada 29 April 1975 ditambah No 215.<sup>2</sup> Diawali lewat penciptaan perlengkapan kantor, industri secara bertahap tumbuh jadi pembuatan perlengkapan gudang, saluran"C," bahan bangunan serta konstruksi, perlengkapan rumah sakit, lemari besi, serta perlengkapan keselamatan. Industri mempunyai sarana di Jakarta lewat besar keseluruhan 37. 130 m<sup>2</sup> serta besar gedung kurang lebih 28.500 m<sup>2</sup>.

Industri ini berinvestasi di gudang sebesar 544 m<sup>2</sup> di gerbang barat, Sidoarjo, Jawa Timur ditahun 2007. Di Kahuripan Nirwana, Sidoarjo, Jawa Timur, Perseroan membeli 2 ruko untuk gedung pemasaran. Buat terus berkembang, industri menyewa pabrik sebesar 12.411 m<sup>2</sup> di Kawasan Industri LION, Purwakarta. Ditahun 2014 pabrik yang tadinya di Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur, dipindah tempatkan ke Desa Popoh, Kabupaten Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur, dengan menyewa sebesar 3. 745 m<sup>2</sup> dari PT Lionmesh Prima Tbk. kegiatan yang ada digudang gerbang barat dipindah tempatkan ke Wonoayu karena pengalihan pabrik tersebut.

Untuk memperhitungkan posisi keuangan industri pada waktu lalu, saat ini, serta masa depan, analisis laporan keuangan memakai perhitungan rasio lewat tata cara *time series*. Rasio ini bisa dihitung memakai sumber informasinya berasal dari rasio posisi keuangan, ialah rasio yang disusun dari informasi yang bersumber dari posisi keuangan, rasio laporan keuntungan rugi yang terdiri dari informasi yang

---

<sup>2</sup> "Annual Report - Lion Metal," <https://www.lionmetal.co.id/2012-12-13-08-52-53/joomla-user/annual-report>, 2021. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2022.

bersumber dari perhitungan keuntungan rugi, serta perbandingan-perbandingan antar laporan yang disusun bersumber dari informasi laporan posisi keuangan serta laporan keuntungan rugi.

Guna memastikan apakah kinerja sesuatu industri baik ataupun menurun, laporan keuangan wajib dibuat.<sup>3</sup> Buat menganalisis laporan keuangan dibutuhkan metode analisis rasio keuangan, misalnya yakni pemakaian rasio keuangan. Analisis rasio laporan keuangan bisa jadi memberikan pemecahan serta menjabarkan indikasi yang timbul pada laporan keuangan. Dikala mengecek kondisi keuangan sesuatu industri, rasio keuangan sangat bermakna. Rasio keuangan ini menggolongkan informasi yang menerangkan gimana pos tertentu berkaitan lewat pos yang lain.

Lewat penyederhanaan ini, kita bisa memastikan gimana pos-pos tersebut berhubungan satu sama lain serta membandingkannya lewat rasio lain buat mengumpulkan informasi serta membuat evaluasi. Rasio likuiditas, rasio kegiatan, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas yakni sebagian rasio keuangan yang bisa dipakai buat menganalisis laporan keuangan. Rasio Likuiditas, rasio likuiditas dipakai buat memperhitungkan keahlian industri buat menuntaskan kewajiban rentang pendek yang jatuh tempo, memakai parameter berikut, ialah:

1. Rasio lancar (*Current Ratio*), rasio ini menampilkan seberapa besar keseluruhan aktiva lancar yang ada pada industri dibanding keseluruhan utang lancarnya. Oleh sebab itu, output ini dihitung dengan membagi keseluruhan aktiva lancar dengan keseluruhan utang lancar.
2. Rasio sangat lancar (*Quick Ratio*), rasio ini menggambarkan gimana ketersediaan keseluruhan aktiva lancar industri (tidak termasuk persediaan serta aktiva lancar yang lain) yang dimiliki industri dibanding dengan keseluruhan utang lancar industri. Oleh sebab itu, rasio sangat lancar dihitung lewat membagi keseluruhan aktiva sangat lancar dengan keseluruhan utang lancar.

---

<sup>3</sup> Yuli Anriani, "Analisis Laporan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl A.P Pettarani Kota Makassar" (2019): 95.

Berikutnya rasio kegiatan, rasio kegiatan dipakai buat memastikan seberapa baik industri memakai aktivitya; parameternya meliputi:

1. Perputaran Aktiva Tetap( *Fixed Assets Turnover Ratio*), rasio ini dihitung dengan membagi antara besarnya penjualan( tunai serta kredit) dengan rerata aktiva tetap. Rerata aktiva tetap dihitung lewat membagi aktiva tetap pada awal tahun dengan aktiva tetap pada akhir tahun. Perputaran aktiva tetap yang rendah menampilkan kelebihan kapasitas aktiva tetap buat bisnis, maksudnya aktiva tetap yang telah ada belum seluruhnya dimanfaatkan buat menciptakan pemasukan perusahaan.
2. Perputaran Keseluruhan Aktiva(*Total Assets Turnover Ratio*), rasio ini dipakai untuk memastikan seberapa efisien keseluruhan aktiva industri berkontribusi terkait penjualan, ataupun dengan kata lain, berapa banyak penjualan yang hendak diciptakan dari tiap rupiah uang yang diinvestasikan pada keseluruhan aktiva. Rasio ini dihitung dengan membagi antara besarnya penjualan( tunai serta kredit) dengan rerata keseluruhan aktiva. Rerata keseluruhan aktiva dihitung lewat metode, keseluruhan aktiva awal tahun ditambah keseluruhan aktiva akhir tahun kemudian dibagi 2. Perputaran keseluruhan aktiva yang rendah menampilkan kalau industri mempunyai lebih banyak aktiva daripada yang diperlukan serta aktivitya belum dipakai secara optimal buat tingkatan penjualan.
3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*), rasio ini dipakai buat memastikan seberapa dana yang tertanam pada persediaan hendak berputar sepanjang satu periode ataupun berapa hari rerata (pada hari) barang dagangan ditaruh di gudang saat sebelum dijual. rasio ini menampilkan mutu persediaan barang serta keahlian manajemen pada melaksanakan kegiatan penjualan. dengan kata lain, rasio ini menampilkan seberapa cepat pelanggan membeli persediaan barang perusahaan.

Setelah itu rasio solvabilitas, dipakai buat memastikan berapa banyak kewajiban yang dipunyai industri dibanding lewat aktivitya, parameternya ialah:

1. Rasio kewajiban terkait Aktiva(*Debt to Asset Ratio*) lewat rasio ini, seorang bisa memastikan berapa banyak kewajiban dibanding dengan keseluruhan aktiva industri. Dengan kata lain, rasio ini dipakai buat memperhitungkan sepanjang

mana aktiva industri didanai dari kewajiban ataupun pengaruh kewajiban tersebut terkait pembiayaan aktiva.

2. Rasio kewajiban terkait Modal (*Debt to equity ratio*) lewat rasio ini, seseorang dapat menentukan berapa banyak kewajiban dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dari membagi antara keseluruhan pinjaman dengan ekuitas. Rasio ini dapat dipakai guna memahami seberapa besar keseluruhan uang yang berasal dari pemilik perusahaan dibandingkan dengan keseluruhan uang yang berasal dari kreditur.

Sedangkan rasio profitabilitas dipakai buat memperhitungkan kapasitas industri buat memperoleh keuntungan, parameternya berbentuk:

1. Margin Keuntungan Neto (*Net Profit Margin*), rasio ini dipakai buat menghitung presentase keuntungan neto selaku terhadap penjualan neto. Rasio ini dihitung lewat membagi keuntungan neto dengan penjualan neto. buat memastikan keuntungan neto itu sebelumnya, keuntungan sebelum kena pajak pemasukan dikurang dengan biaya pajak pemasukan.
2. Hasil Pengembalian pada Modal (*Return on Equity*), rasio ini menampilkan seberapa besar partisipasi modal terkait keuntungan neto. Dengan kata lain, rasio ini dipakai buat mengukur seberapa besar keseluruhan keuntungan neto yang hendak diciptakan dari tiap rupiah juga yang tergabung pada keseluruhan modal. Rasio ini dihitung lewat membagi keuntungan neto dengan modal.

Periset meninjau lewat halaman kabar online ialah [vocnewsindonesia.com](http://vocnewsindonesia.com) kalau PT. Lion Metal Works Tbk. Ditahun 2019 menurun penjualan sejumlah 25,93% dibandingkan tahun sebelumnya serta kerugian bersih mencapai 18,25 miliar. Semenjak Oktober 2018, Pemasukan penjualan industri sudah menurun serta menggapai titik paling bawah pada April 2019. Terhitung sejak September 2018, harga baja sudah menurun selama 2019<sup>4</sup>. Harga jual produk industri menurun lumayan drastis karena persaingan dari produk sejenis yang terbuat lewat teknologi *Inductign Furnace*. Sudah terjalin rugi yang lumayan besar akibat dari tumbanganya harga baja serta jumlah penjualan yang dipaparkan diatas. Bisa diamati pula lewat laporan tahunan PT. Lion Metal Works Tbk. menampilkan nilai yang berfluktuasi.

---

<sup>4</sup> Mnm, "PT. Lion Metal Work Tbk, Mengalami Penurunan 25,93% Juga Rugi Neto Sebesar 18,25 Miliar", <https://vocnewsindonesia.com/2020/08/13/pt-lion-metal-work-tbk-mengalami-penurunan-2593-juga-rugi-neto-sebesar-1825-miliar/>. Diunduh pada tanggal 09 Juni 2022.

Tabel dibawah ini menampilkan kegiatan Laporan tahunan PT. Lion Metal Works Tbk. mulai tahun 2016 hingga tahun 2021.

**Tabel 1. 1**

**Laporan Posisi Keuangan PT. Lion Metal Works Tbk. pada periode tahun 2016 sampai lewat tahun 2021. (dalam Rupiah)**

Tahun	Persediaan	Aset Lancar	Aset Tetap	Keseluruhan Aset	Keseluruhan kewajiban	Ekuitas
2016	156.466.742.733	542.813.854.009	142.999.141.978	685.812.995.987	215.209.903.316	470.603.093.171
2017	168.528.042.587	503.156.333.673	178.781.614.063	681.937.947.736	229.630.859.719	452.307.088.017
2018	156.407.632.232	516.186.639.128	180.005.988.973	696.192.628.101	221.022.066.026	475.170.562.075
2019	179.591.791.919	503.134.003.908	184.883.888.404	688.017.892.312	219.318.262.582	468.699.629.730
2020	148.996.220.302	465.603.517.298	182.226.341.624	647.829.858.922	204.688.407.176	443.141.451.746
2021	192.548.410.163	473.632.576.449	218.950.134.744	692.582.711.193	247.239.109.698	445.343.601.495
Rerata	167.089.806.656	500.754.487.411	181.307.851.631	682.062.339.042	222.851.434.753	459.210.904.372

**Tabel 1. 2**

**Laporan Keuntungan Rugi PT. Lion Metal Works Tbk. pada periode tahun 2016 sampai lewat tahun 2021. (Pada Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Keuntungan bruto	Keuntungan Neto	Keuntungan Neto Sebelum Pajak	Keuntungan Neto Setelah Pajak
2016	379.137.149.036	154.964.853.494	48.537.841.079	54.671.394.698	42.345.417.055
2017	349.690.796.141	123.426.288.301	15.059.879.951	20.175.438.794	9.282.943.009
2018	424.128.420.727	155.625.484.824	20.576.781.100	23.908.625.171	14.679.673.993
2019	372.489.022.928	135.258.580.805	5.773.231.703	5.763.388.287	926.463.199
2020	298.552.920.579	99.620.685.126	-11.999.594.845	-7.110.199.333	-9.571.328.569
2021	300.280.285.514	101.827.452.550	-11.736.840.950	-3.693.250.636	-4.303.093.348
Rerata	354.046.432.488	128.453.890.850	11.035.216.340	15.619.232.830	8.893.345.890

Sumber: Laporan tahunan PT. Lion Metal Works Tbk. *output olahan penulis* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).)

Bersumber pada tabel tersebut, bisa ditinjau kalau keseluruhan aset yang dipunyai PT. Lion Metal Works Tbk cukup normal, tidak terdapat peningkatan ataupun penurunan yang drastis. Mulai 2016 hingga 2021, keseluruhan aset paling tinggi terjalin ditahun 2018 ialah sejumlah Rp. 696.192.628.101,- serta terendah ditahun 2020 sejumlah Rp. 647.829.858.922,-

Tidak hanya itu, keseluruhan kewajiban yang dipunyai PT. Lion Metal Works Tbk pula cukup normal terkecuali pada tahun 2020, menurun, sejumlah Rp.204.688.407.176,-. Serupa dengan itu, ekuitas yang dipunyai PT. Lion Metal

Works Tbk ikut menurun pada tahun serupa sejumlah Rp. 443.141.451.746,- turunnya juga ekuitas pada tahun 2020 kurang lebih dampak dari pandemi *Covid-19* yang terjadi di dunia.

Begitupun penjualan dipunyai PT. Lion Metal Works Tbk, tiap tahunnya cukup turun, tetapi ditahun 2018 meningkat cukup drastis dari tahun terdahulu yaitu sejumlah Rp.424.128.420.727,-. Penjualan yang menurun menyebabkan keuntungan yang didapat akan sedikit hingga menyebabkan kerugian semacam ditahun 2020, kerugian sejumlah Rp. 9.571.328.569,-

Dalam salah satu indikator rasio liabilitas adalah rasio lancar, untuk mendapatkan nilai indikator tersebut yaitu aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Misalnya ditahun 2019 aset lancar perusahaan dapat dilihat pada tabel diatas sebesar Rp. 503.134.003.908,- dibagi dengan kewajiban lancar ditahun 2019 yaitu Rp. 131.795.209.943,- menghasilkan nilai rasio 3,82. Kemudian ditahun 2020 aset lancar perusahaan dapat dilihat pada tabel diatas sebesar Rp. 465.603.517.298,- dibagi dengan kewajiban lancar ditahun 2020 yaitu Rp. 75.454.398.417,- menghasilkan nilai rasio 6,17. Kemudian ditahun 2021 aset lancar perusahaan dapat dilihat pada tabel diatas sebesar Rp. 473.632.576.449,- dibagi dengan kewajiban lancar ditahun 2021 yaitu Rp. 145.920.423.985,- menghasilkan nilai rasio 3,25. Dilihat dari nilai rasio tersebut bahwa nilai rasio lancar perusahaan diatas 2,0.

Riset terdahulu yang dicoba oleh Rochman, Pawenary (2020) dengan judul Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Harum Energy periode 2014– 2019. Menjelaskan rasio likuiditas, yang tiap tahun meningkat, kondisi industri dinilai pada keadaan baik (likuid). Kewajiban rentang panjang industri masih naik sesuai lewat rasio solvabilitas. Rasio kegiatan tiap tahunnya memperlihatkan bahwa industri pada keadaan baik. Rasio profitabilitas yang memperlihatkan turun tiap tahunnya memperlihatkan bahwa keuntungan industri juga turun. Rasio ini mungkin memperlihatkan berapa lama waktu yang dibutuhkan industri guna menjual persediaannya.

Setelah itu, riset yang dicoba oleh Muhammad Amri(2018) terkait Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia menjelaskan berdasarkan output riset rasio likuiditas periode 2014-2017,

memperlihatkan industri pada keadaan belum baik sebab sulit membayar utang lancar, lewat aktiva lancar yang dimiliki. Sedangkan solvabilitas, tahun 2014-2017 angkanya terus meningkat tiap tahun, memperlihatkan bahwa industri lumayan baik. Hal tersebut terjadi sebab sebahagian kecil biaya industri bersumber dari utang. rasio kegiatan tahun 2014-2017, memperlihatkan bahwa industri lumayan baik, relatif mengalami keuntungan lewat pertumbuhan tiap tahunnya. Keadaan tersebut harus dijaga supaya pemakai aktiva industri bisa berkegiatan lebih efisien juga efektif. Tapi rasio profitabilitas tahun 2014-2017, memperlihatkan naiknya keuntungan ataupun laba yang didapat pada usaha tersebut, hal ini bermakna industri dalam kondisi lumayan baik..

Mengingat bermaknanya ikatan antara kinerja keuangan serta kinerja industri, sangat bermakna untuk industri agar tetap melindungi kinerja keuangan yang normal. Bila ini tidak dicoba, industri bisa jadi hadapi permasalahan keuangan operasi, yang berakibat pada volume penjualan. Keuntungan industri hendak menurun bila penjualan turun. Bila ini terus bersinambung, industri hendak kandas. Bila industri bisa mengoptimalkan efisiensi pemenuhan nilai, upaya buat tingkatan kinerja keuangan ini bisa sukses.

Ditinjau dari informasi diatas, periset mau menganalisis Kinerja keuangan pada PT. Lion Metal Works Tbk. periode 2016 hingga 2021 serta memperhitungkan kinerja keuangan industri tersebut. Bersumber pada uraian tersebut, Periset bermaksud membuat riset dengan Judul: **“Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Lion Metal Works Tbk. periode 2016-2021”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Bersumber uraian informasi tersebut, bisa diidentifikasi permasalahan yang terjadi ialah:

1. Di tahun 2018 sampai 2021 keuntungan neto PT. Lion Metal Works Tbk. mengalami penurunan.
2. Di tahun 2021 PT. Lion Metal Works Tbk mengalami kerugian.



### C. Batasan Masalah

Periset membagi batasan masalah sehingga Periset berfokus pada pembahasan yang telah diambil. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka Periset melakukan pembatasan masalah pada: Perhitungan rasio keuangan pada PT. Lion Metal Works Tbk. 2016-2021 yang diukur berdasarkan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar (*current ratio*) juga rasio sangat lancar (*quick ratio*), rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio kewajiban terkait aktiva juga rasio kewajiban terkait modal, rasio profitabilitas terdiri dari margin keuntungan neto juga output hasil pengembalian pada modal dan rasio kegiatan terdiri dari perputaran aktiva tetap, perputaran keseluruhan aktiva, juga perputaran persediaan.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk riset ini yaitu:

Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Lion Metal Works Tbk. tahun 2016- 2021 bila ditinjau lewat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, serta rasio kegiatan?

### E. Tujuan Penelitian

Bersumber pada penjelasan latar balik yang sudah diuraikan, hingga tujuan yang ingin dicapai pada riset ini yakni buat mengenali kinerja keuangan PT. Lion Metal Works Tbk. tahun 2016-2021 bila ditinjau lewat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, serta rasio kegiatan.

### F. Manfaat Penelitian

Output dari riset ini diharapkan berguna untuk seluruh pihak, diantara manfaatnya yaitu:

1. Guna periset, menaikkan pengetahuan periset terksit metode menganalisis kinerja keuangan industri lewat rasio keuangan.

2. Guna industri, PT. Lion Metal Works Tbk. bisa memakainya buat penilaian kebijaksanaan keuangan buat memberi umpan balik terkait evaluasi kinerja keuangan industri.
3. Guna pembaca, sebagai bahan pertimbangan serta tambahan, serta selaku pedoman guna periset lain yang melaksanakan riset selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN